

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Evaluasi Program Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin memiliki skor persentase sebesar 82.68% sedangkan untuk hasil setiap indikator sebagai berikut:

1. Kategori untuk aspek konteks pada Program Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin memperoleh total skor (mentah) sebesar sebesar 215, dengan skor maksimal (max) 276 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 78 %. Hasil wawancara menunjukkan bahwa segala perencanaan manajemen pembinaan pemain sepenuhnya melalui musyawarah seluruh pengurus terutama kepala sekolah sebagai pembina. Untuk saat ini pencapaian belum dikatakan baik, Rekrutmen pemain biasanya di lakukan secara bebas, siapa saja yang mau ikut berlatih, banyaknya yang bergabung minimal pemain sudah memiliki kemampuan bermain dari lingkungan tempat tinggalnya.
2. Kategori untuk aspek input pada Program Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin memperoleh total skor (mentah) sebesar sebesar 215, dengan skor maksimal (max) 345 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 77%. Hasil wawancara menunjukan pembentukan Struktur organisasi sudah terbentuk, hanya saja setiap olahraga di sekolah ini ada salah satu guru yang di percayai untuk bertanggung jawab mengurus, biasanya dilakukan perubahan setiap 2 (dua) tahun sekali untuk mengevaluasi perkembangan olahraga.

3. Kategori untuk aspek proses pada Program Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin memperoleh skor (mentah) sebesar 57, dengan skor maksimal (max) 69 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 83 %. Hasil wawancara menunjukkan sarana dan prasana yang dimiliki belum memadai, seperti lapangan selain lapangan masih milik Pemerintah desa, hanya bola dan alat latihan lainnya sudah terpenuhi. Dana diperoleh dari anggaran kegiatan siswa, serta sumbangan dari donatur orangtua apabila akan mengikuti pertandingan.
4. Kategori untuk aspek produk pada Program Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin memperoleh skor (mentah) sebesar 228, dengan skor maksimal (max) 104, dengan skor maksimal (max) 138 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 75%. Hasil wawancara menunjukkan pelaksanaan latihan belum berjalan dengan baik, dikarenakan siswa memiliki aktivitas lainnya di sore hari, hanya saat mendekati pertandingan biasanya jadwal latihan saya lakukan lebih sering, Prestasi atlet sudah cukup baik, sering mengikuti pertandingan open turnamen, biasanya di sesuaikan dengan tingkat turnamen yang diadakan dengan kondisi pemain yang ikut dalam pertandingan.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini:

1. Melalui penelitian ini pembina maupun pelatih mengetahui sebatas mana pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin yang telah di terapkan.

2. Mengevaluasi kembali apa yang perlu di perbaiki agar Pembinaan Klub Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin dapat lebih baik dari sebelumnya.

5.3 Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan membuat beberapa kesimpulan, maka dibuat beberapa rekomendasi guna pelaksanaan pembinaan bola voli Atema Merangin Provinsi Jambi agar lebih baik.

1. Perekrutan tim Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin disesuaikan dengan kebutuhan pembinaan prestasi serta sesuai dengan standar yang ada.
2. Peralatan yang digunakan pada pemnbinaan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin dilengkapi sesuai kebutuhan.
3. Sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan, sebaiknya dibuat sumber dana yang tetap dan dapat mencukupi kebutuhan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin.
4. Memaksimalkan proses pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 12 Merangin agar memperoleh hasil yang maksimal.